

TESIS

**RESTITUSI OLEH PIHAK KETIGA SEBAGAI UPAYA
PEMULIHAN HAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL**



CECILIA ARABELLA RAJENDRIVA AYOESTA

245215737

LITIGASI

PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

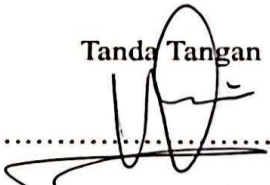
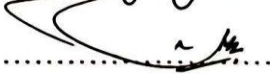
2026



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

PERSETUJUAN TESIS

Nama : Cecilia Arabella Rajendriva Ayoesta
Nomor Mahasiswa : 245215737
Konsentrasi : Litigasi
Judul Tesis : **RESTITUSI OLEH PIHAK KETIGA SEBAGAI
UPAYA PEMULIHAN HAK KORBAN
KEKERASAN SEKSUAL**

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1. Dr. G. Widiartana, SH., M.Hum.	4 Feb 2026	
2. Dr. Al. Wisnubroto, S.H., M.Hum.	24 Feb 2026	



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

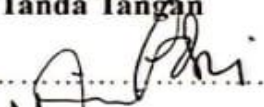
FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

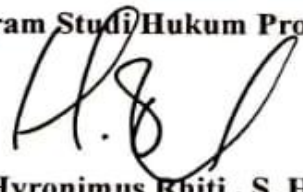
PENGESAHAN UJIAN TESIS

Nama : Cecilia Arabella Rajendriva Ayoesta
Nomor Mahasiswa : 245215737
Konsentrasi : Litigasi
Judul Tesis : **RESTITUSI OLEH PIHAK KETIGA SEBAGAI
UPAYA PEMULIHAN HAK KORBAN
KEKERASAN SEKSUAL**

Telah diuji dan dinyatakan lulus di hadapan dewan penguji pada tanggal 6 Maret 2026

Dewan Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Prof. Dr. E. Sundari, S.H., M.Hum	 
2. Sekretaris	Dr. G. Widiartana, SH., M.Hum.	 
3. Anggota	Dr. Al. Wisnubroto, S.H., M.Hum.	 

Ketua Program Studi Hukum Program Magister


Dr. Hyronimus Rhiti, S. H.,LLM.

Mengetahui

Dekan Fakultas Hukum


Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cecilia Arabella Rajendriva Ayoesta
Nomor Mahasiswa : 245215737

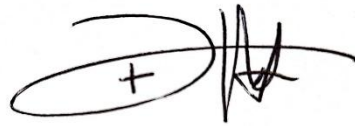
Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul:

“ RESTITUSI OLEH PIHAK KETIGA SEBAGAI UPAYA PEMULIHAN HAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL “

Adalah asli hasil karya ilmiah saya dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Apabila di kemudian hari terdapat plagiasi dalam tesis saya tersebut di atas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun peraturan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 Februari 2026

Yang menyatakan:

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'C' with a '+' sign inside, followed by several vertical and horizontal strokes.

Cecilia Arabella Rajendriva Ayoesta

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia, hikmat, dan kehadiran-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tesis dengan judul “ RESTITUSI OLEH PIHAK KETIGA SEBAGAI UPAYA PEMULIHAN HAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL “ yang merupakan salah satu syarat kelulusan dari gelar Magister Hukum di Fakultas Hukum Unoversitas Atma Jaya Yogyakarta.

Saya menyadari bahwa tanpa bimbingan dan berkat dari Tuhan, serta dukungan dari semua pihak, penyelesaian pekerjaan ini tidak akan mungkin terwujud. Oleh karena itu, saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada:

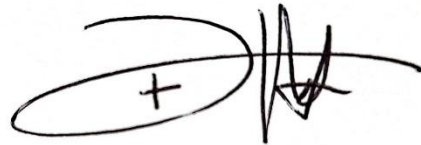
1. Ibu Prof. Dr. Theresia Anita Christiani, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Hyronimus Rhiti , SH.,LLM. selaku Kaprodi S2 Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk menempuh S2 di Fakultas Hukum Universitas Atma jaya Yogyakarta.
3. Bapak Dr. G. Widiartana, SH., M.Hum., dan Bapak Dr. Al. Wisnubroto, S.H., M.Hum. sebagai dosen pembimbing tesis yang telah dengan sabar memberikan arahan, kritik, dan masukan yang sangat berharga bagi kelancaran tesis.
4. Bapak Robi Sari Udin, S.H sebagai Tim Penelaahan Permohonan pada Biro Penelaahan Permohonan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) Pusat yang menjadi narasumber dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Bapak Nicholas Yos Subono dan Ibu Florentina Atnita Hendrayati sebagai orangtua, yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan tiada henti.
6. Bang Boni Satrio Simarmata, S.H., M.Hum, selaku Pembina Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Tentrem DIY yang senantiasa membantu dan memberikan arahan bagi kelancaran tesis ini.
7. Thomas Perdana D.D Sitindaon, S.H sebagai rekan diskusi dan penyemangat penulis dalam menyusun dan menyelesaikan tesis ini.

8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penulisan tesis ini.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini, oleh karena itu dengan keterbukaan hati, penulis menerima saran dan kritikan yang membangun untuk penyempurnaan tesis ini sehingga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya.

Yogyakarta, 24 Februari 2026

Penulis

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'C' with a crossbar that extends to the right and then loops back down. The signature is written on a light-colored background.

Cecilia Arabella Rajendriva Ayoesta

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TESIS	i
PENGESAHAN UJIAN TESIS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian	11
BAB II	16
TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Kajian tentang restitusi bagi korban tindak pidana kekerasan seksual	16
B. Kajian tentang pemulihan korban tindak pidana kekerasan seksual	20
C. Kajian tentang hak korban dalam tindak pidana kekerasan seksual	23
D. Landasan Teori	33
E. Batasan konsep	35
BAB III	37
METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Pendekatan Penelitian	37
C. Data Penelitian	39
D. Cara Pengumpulan Data Penelitian	39
E. Metode Analisis Data dan Penarikan Kesimpulan	40
F. Sistematika Penulisan	43
BAB IV	45
PEMBAHASAN	45

A. Konsep Keadilan Hukum Dalam Pembebanan Restitusi Kepada Pihak Ketiga Sebagai Upaya Pemulihan Hak Korban Kekerasan Seksual	45
B. Kriteria Hukum Yang Menentukan Pihak Ketiga Dapat Dibebeani Kewajiban Membayar Restitusi Kepada Korban Kekerasan Seksual	51
BAB V	64
PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis konsep keadilan hukum dalam pembebanan restitusi kepada pihak ketiga sebagai upaya pemulihan hak korban kekerasan seksual, serta merumuskan kriteria hukum yang dapat digunakan untuk menentukan pihak ketiga yang dapat dibebani kewajiban membayar restitusi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Sumber bahan penelitian ini terdiri dari bahan hukum primer berupa peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tindak pidana kekerasan seksual dan mekanisme restitusi, serta bahan hukum sekunder berupa buku, jurnal, pendapat para ahli, dan hasil wawancara dengan narasumber yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembebanan restitusi kepada pihak ketiga hanya dapat dibenarkan apabila terdapat dasar pertanggungjawaban hukum yang jelas, seperti adanya hubungan hukum, hubungan kausalitas, atau adanya manfaat yang diperoleh dari tindak pidana yang terjadi, serta harus didasarkan pada kriteria hukum yang tegas untuk menjamin kepastian hukum dan mencegah terjadinya disparitas putusan. Kesimpulannya, pengaturan mengenai restitusi oleh pihak ketiga perlu diperjelas melalui perumusan kriteria hukum yang tegas agar pelaksanaan restitusi benar-benar dapat menjamin pemulihan hak korban kekerasan seksual secara adil, pasti, dan berorientasi pada korban.

Kata Kunci: Restitusi, Pihak Ketiga, Pemulihan Korban, Kekerasan Seksual.

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the concept of legal responsibility in imposing restitution on third parties as a means of restoring the rights of victims of sexual violence, as well as to formulate legal criteria that can be used to determine which third parties may be burdened with the obligation to pay restitution. This research employs a normative legal research method using a statutory and conceptual approach. The sources of research materials consist of primary legal materials, including laws and regulations related to sexual violence crimes and restitution mechanisms, as well as secondary legal materials in the form of books, academic journals, expert opinions, and the results of interviews with relevant sources. The findings of this study indicate that the imposition of restitution on third parties can only be justified when there is a clear legal basis for responsibility, such as the existence of a legal relationship, a causal relationship, or benefits obtained from the commission of the crime. Moreover, such imposition must be grounded in clear legal criteria to ensure legal certainty and to prevent disparities in judicial decisions. In conclusion, regulations concerning restitution by third parties need to be clarified through the formulation of explicit legal criteria so that the implementation of restitution can genuinely guarantee the restoration of the rights of victims of sexual violence in a fair, certain, and victim-oriented manner.

Keywords: *Restitution, Third Party, Victim Recovery, Sexual Violence.*